

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada 29 Maret 2023, Federasi Sepak Bola Internasional atau Fédération Internationale de Football Association (FIFA) mengambil keputusan untuk menarik Indonesia dari negara tuan rumah. Keputusan ini bermula dari penentangan masyarakat terhadap keikutsertaan timnas Israel dalam turnamen tersebut sebagai peserta (Indrasari, 2023).

Patut digarisbawahi bahwa tim nasional Israel yang menjadi salah satu peserta memainkan peran sentral dalam perkembangan perdebatan tersebut. Perdebatan pro-kontra keikutsertaan timnas Israel ke Indonesia di Piala Dunia U-20 2023 menciptakan dinamika yang kompleks dalam kebijakan luar negeri Indonesia. Keputusan FIFA untuk mencoret Indonesia sebagai tuan rumah menyiratkan adanya pertentangan antara aspek olahraga internasional dan ketegangan politik yang melibatkan partisipasi Timnas Israel (Yanto, 2023).

Respon keras masyarakat Indonesia terhadap partisipasi Timnas Israel ke Indonesia di Piala Dunia U-20 2023 mencerminkan tingginya ketegangan sosial-politik di dalam negeri. Reaksi tersebut mencuat melalui demonstrasi, pernyataan tegas pejabat daerah, dan penolakan yang kuat terhadap kedatangan Timnas Israel. Gubernur Bali I Wayan Koster dan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo termasuk di antara tokoh-tokoh yang mengekspresikan penolakan atas kedatangan Timnas Israel, mengacu pada sikap politik luar negeri Indonesia yang menentang

pendudukan Israel terhadap Palestina. Adanya demonstrasi dan unjuk rasa menunjukkan bahwa keputusan FIFA bukan sekadar masalah olahraga, melainkan juga menjadi refleksi dari aspirasi dan sikap politik masyarakat Indonesia terhadap isu-isu internasional yang bersifat sensitif (Suhardi, 2023).

Keputusan FIFA untuk mencoret Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023 menjadi episentrum pergeseran dinamika penyelenggaraan turnamen tersebut. Pengambilan keputusan ini memberikan gambaran bahwa faktor politik luar negeri terkait partisipasi Timnas Israel memiliki peran yang sangat signifikan dalam arena olahraga internasional. Artinya keputusan tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh pertimbangan teknis atau olahraga semata melainkan juga terkait dengan isu politik luar negeri, khususnya dalam konteks hubungan antara Indonesia dan Israel. Akibat dari ketetapan dari FIFA ini banyak mengundang kekecewaan di kalangan penggemar sepak bola Indonesia dan juga memunculkan pertanyaan krusial mengenai dampaknya terhadap kesiapan infrastruktur dan persiapan penyelenggaraan turnamen (FIFA, 2023).

Konteks politik luar negeri Indonesia dalam kerangka hubungan diplomatik terkini menjadi faktor penting yang dapat memberikan pemahaman mendalam terkait dinamika internasional seperti di Timur Tengah. Sebagai negara dengan populasi mayoritas Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki posisi yang strategis dalam urusan diplomasi di kawasan tersebut. Kebijakan luar negeri Indonesia cenderung mengusung prinsip-prinsip dasar non-blok, independen, dan bebas aktif, yang bertujuan untuk memelihara kedaulatan nasional dan menghindari keterlibatan dalam blok politik tertentu (Ermaya, 2023).

Pentingnya hubungan diplomatik Indonesia dalam konteks Timur Tengah dapat dilihat dari sejumlah isu geopolitik yang terjadi di wilayah tersebut, seperti konflik Israel-Palestina. Indonesia secara konsisten telah mengekspresikan dukungan terhadap kemerdekaan Palestina dan mengecam tindakan-tindakan yang dianggap melanggar hak asasi manusia di wilayah tersebut. Keikutsertaan Timnas Israel dalam Piala Dunia U-20 2023 menciptakan dilema politik bagi Indonesia, memaksa negara ini untuk menavigasi antara prinsip-prinsip diplomasi dan aspirasi masyarakat yang menolak partisipasi Israel dalam event olahraga di tanah air. Dalam perspektif ini, penolakan masyarakat terhadap Timnas Israel di Piala Dunia U-20 menjadi bagian dari kompleksitas politik luar negeri Indonesia, yang mencerminkan ketegangan antara kebijakan nasional dan dinamika hubungan internasional di Timur Tengah (Rasyid, 2023).

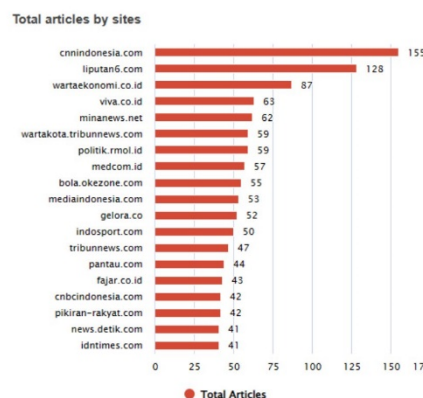
Polemik ini semakin meruncing ketika beberapa pihak, seperti Front Persaudaraan Islam (FPI), Gerakan Nasional Pengawal Fatwa (GNPF), dan alumni 212, turut menggelar demonstrasi menolak kedatangan Timnas Israel. Bahkan, Majelis Ulama Indonesia (MUI) secara tegas menyuarakan penolakan tersebut. Pemerintah, melalui Presiden Joko Widodo, memberikan tanggapan dengan menekankan pemisahan urusan olahraga dan politik. Namun, kontroversi ini menyoroti ketegangan antara aspek olahraga internasional dan realitas politik di dalam negeri. Dalam melihat dinamika tersebut, media massa, terutama media online, memegang peran sentral dalam menyajikan informasi dan merespons kejadian ini (Nurhadi, 2023).

Peran media dalam menginterpretasikan dan mengkomunikasikan informasi menjadi sangat signifikan dalam merinci dan merespon peristiwa ini. Dari sekian banyak media online di Indonesia, penelitian ini dilakukan dengan batasan hanya memilih 2 (dua) media online saja, yaitu; Media online Cnnindonesia.com dan liputan6.com Kedua media online ini terpilih dikarenakan pada kedua portal media online tersebut selalu *up to date* dalam memberitakan polemik kedatangan Timnas Israel di Piala Dunia U-20. Melalui data dari Drone Emprit cnnindonesia.com dan liputan6.com menempati peringkat dua teratas pada situs berita paling aktif dalam membuat artikel berita tentang kedatangan tim Israel U-20 (Fahmi, 2023).

SITUS BERITA PALING AKTIF



- **5 besar media** didominasi oleh media Mainstream.
- **Media Mainstream:** cnnindonesia.com, liputan6.com, viva.co.id, wartakota.tribunnews.com.
- **Media Substream:** minanews.net.



Gambar 1. 1 Situs berita paling aktif memberitakan polemik partisipasi Timnas Israel menurut Drone Emprit (Fahmi, 2023)

Penerapan teori framing Robert N. Entman dalam analisis pemberitaan Cnnindonesia.com dan Liputan6.com melibatkan penelusuran elemen-elemen kunci yang membentuk struktur naratif dan pandangan yang diberikan oleh kedua media tersebut terkait isu kedatangan Timnas Israel di Piala Dunia U-20 2023. Elemen-elemen framing ini mencakup konstruksi naratif yang digunakan oleh

media, penekanan terhadap aspek-aspek tertentu dalam pemberitaan, dan kerangka interpretatif yang mereka adopsi.

Dalam melihat konstruksi naratif, perhatian diberikan pada cara media membentuk cerita mengenai isu tersebut. Apakah naratifnya bersifat netral, kritis, atau apologetis? Bagaimana media menyusun urutan peristiwa dan memberikan konteks kepada pembaca? Selain itu, penelitian juga memerhatikan penekanan terhadap aspek-aspek tertentu dalam pemberitaan. Apakah media menyoroti aspek politik, sosial, atau budaya dari isu tersebut? Bagaimana pemilihan kata, gambar, dan kutipan dapat memengaruhi penekanan terhadap suatu perspektif tertentu?

Penelitian ini kemudian diarahkan pada penerapan teori framing Robert N. Entman untuk menganalisis konstruksi naratif dan perspektif politik luar negeri Indonesia, khususnya terkait partisipasi Timnas Israel, yang muncul dalam pemberitaan media online Cnnindonesia.com dan Liputan6.com. Dengan fokus ini, penelitian bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana media online membingkai isu politik luar negeri dalam konteks Piala Dunia U-20 2023. Oleh karena itu, melalui analisis framing politik luar negeri Indonesia terkait peran Timnas Israel dalam Piala Dunia U-20 2023, diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai bagaimana peristiwa olahraga internasional dapat memengaruhi dinamika politik suatu negara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini ialah bagaimana media online Cnnindonesia.com dan Liputan6.com melakukan *framing* Politik Luar Negeri Indonesia terkait pemberitaan kedatangan Timnas Israel ke Indonesia Di Piala Dunia U-20 2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengungkapkan dan memahami *framing* politik luar negeri Indonesia terkait dengan kedatangan Timnas Israel Piala Dunia U-20 2023 melalui analisis media online Cnnindonesia.com dan Liputan6.com.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan memperkaya pengetahuan di bidang ilmu komunikasi. Khususnya terkait kajian analisis framing.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, peneliti mengharapkan penelitian ini bisa memberikan pengetahuan terhadap masyarakat umum, mengenai proses framing yang terjadi pada media online, bahwa suatu berita yang dibuat oleh media online tidaklah berdasarkan karena suatu peristiwa tersebut terjadi, namun melalui proses seleksi dan juga kontruksi oleh media.